
***EFFECT CASH HOLDING, PROFITABILITAS AND FINANCIAL
LEVERAGE ON COMPANY VALUE***
(Studies on Manufacturing Companies and Basic Industri Sector Chemistry
Listed on the IDX 2018-2020)

Bernadus Fernaldy Arie Wijoyo ¹⁾, Hasim As'ari ²⁾
^{1,2}. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
gelzonly@gmail.com ¹⁾, hasim@mercubuana-yogya.ac.id ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash holding*, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Variabel operasional penelitian terdiri dari karakteristik *cash holding*, profitabilitas dan *financial leverage* sebagai variabel *independent* dan nilai perusahaan sebagai variabel *dependent*. Populasi penelitian adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari idx.co.id. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan empat langkah yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi serta diolah dengan analisis regresi linier berganda dan uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya pada bidang manufaktur dalam menjaga tingkat kas, laba, dan mengoptimalkan hutang.

Kata Kunci: *Cash Holding*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash holding, profitability and financial leverage on firm value, especially in companies in the basic and chemical industrial sectors. This research is a quantitative research with a causal approach. The research operational variables consist of the characteristics of cash holding, profitability and financial leverage as independent variables and firm value as the dependent variable. The research population is Manufacturing Companies in the Basic Industry and Chemical Sector Registered on the IDX in 2018-2020. The sample collection technique was carried out using a purposive sampling technique and the data used were secondary data taken from idx.co.id. Data analysis used the classical assumption test with four steps, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test and was processed by multiple linear regression analysis and statistical t test. The results of this study indicate

that the three variables have a significant influence on firm value. The results of this study are expected to help companies, especially in the manufacturing sector, maintain cash levels, profits, and pay off debts.

Keywords: *Cash Holding, Profitability, Financial Leverage, Firm Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, menurut Sembiring & Trisnawati (2019) dinyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama.

Salah satu fenomena yang unik dalam nilai perusahaan salah satunya terdapat dalam sektor manufaktur khususnya sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tetap tumbuh agresif pada tahun 2020, meskipun pada masa tersebut diketahui masih terjadinya pandemi Covid-19. Peningkatan agresif pada perusahaan sektor manufaktur tersebut disampaikan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita yang menyatakan bahwa pada kuartal IV tahun 2020 terdapat peningkatan yang cukup agresif pada sektor sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional dengan peningkatan atau pertumbuhan sebesar 8,45% (Kontan, 2021).

Salah satu fenomena yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan adalah laba yang ditahan (*Cash Holding*), hal ini merujuk pada laporan yang disampaikan oleh Adawiyah et al. (2022) terkait dengan Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2020 dengan kemampuan dalam menghasilkan laba ditahan dari total aset memiliki hasil yang negatif, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada pada situasi keuangan perusahaan yang tidak sehat karena merugi, dan menunjukkan bahwa laba ditahan (*Cash Holding*) perusahaan akan berdampak negatif pada kinerja masa depan.

Fenomena selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, hal ini merujuk pada laporan dari Azhar & Wijayanto (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi

investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa mendatang. Fenomena terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *financial leverage*, hal ini karena dengan *financial leverage* dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang sehingga dengan besarnya kemampuan tersebut diindikasikan bahwa perusahaan memiliki citra yang baik dalam aspek likuiditas dan akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Sofiatin, 2020).

Pemilihan judul dalam penelitian ini berupa “Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020”. Alasan pemilihan judul tersebut merujuk pada beberapa fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya. Selanjutnya pemilihan sektor manufaktur sebagai objek pengamatan karena merujuk pada penyampaian dari Mahpudin & Suparno (2016) yang menyatakan bahwa perkembangan perusahaan manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, serta potensi sektor manufaktur sebagai produsen yang tinggi, kinerja keuangan yang kuat dan *impact* yang besar pada perekonomian di Indonesia. Fokus pada penelitian ini berupa sub sektor industri dasar dan kimia karena merujuk pada laporan Kontan (2021) bahwa Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita yang menyatakan pada kuartal IV tahun 2020 terdapat peningkatan yang cukup agresif pada sektor sub sektor industri kimi, farmasi dan obat tradisional dengan peningkatan atau pertumbuhan sebesar 8,45%.

Penelitian ini dilakukan bertujuan Untuk menguji secara empiris pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Cash holdings berkaitan dengan teori agensi karena *cash holdings* yang tinggi dapat menyebabkan konflik agensi. Manajer adalah pihak yang paling mudah untuk mempergunakan cash holdings untuk memenuhi kepentingannya

sendiri. *Cash holding* merupakan kas yang berada di perusahaan dan tersedia untuk investasi aset fisik atau dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen. Dewi, Tanjung, & Indrawati, 2018; Yuliana, 2020; (Rakhmawati, 2016) menemukan bahwa cash holding berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki strategi yang mendukung kepentingan pemegang saham dengan memiliki kas yang lebih besar. Apabila perusahaan memiliki persediaan kas yang melebihi batas wajar, maka manajer bisa melakukan aktivitas yang mengurangi nilai perusahaan seperti mengambil kas yang merupakan aset paling likuid demi keuntungan pribadi manajer (Darko, Bonsu, et al., 2018)

H1: *Cash Holding* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan sebuah kekuatan perusahaan menghasilkan keuntungan. Keuntungan tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga akan memicu para pemegang saham untuk lebih meningkatkan permintaan saham, dengan kata lain dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan. Jadi profitabilitas dianggap berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Syahrina Sianipar (2017) dan Atun (2019) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena untuk menanamkan modalnya pada perusahaan akan memberikan sebuah sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan memberikan kekayaan para pemegang saham melalui pembagian dividen.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

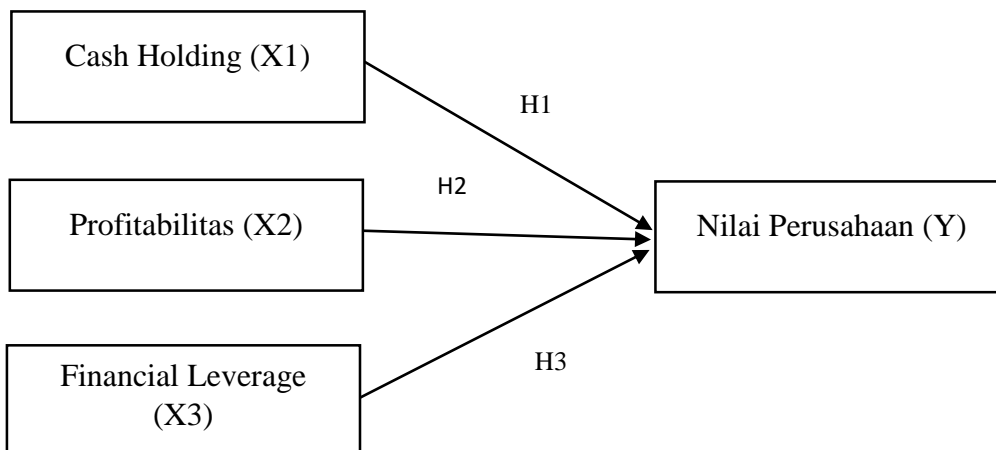
Financial leverage adalah penggunaan hutang pada struktur modal untuk meningkatkan pendapatan sekaligus risiko perusahaan (Al-Slehat, 2019). Cheng dan Tzeng (2011) menjelaskan bahwa penggunaan financial leverage harus memaksimalkan nilai perusahaan dan menurunkan biaya agen. Penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Welly et al., (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maronrong dan Rizka Setiani (2017) memberikan hasil yang berbeda yaitu leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI

Rerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Dalam kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal yaitu dengan pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini jelas dengan menggunakan data yang berupa angka melalui laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Teknik dalam

menentukan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dokumentasi, data yang dikumpulkan adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Cash Holding*, Profitabilitas dan *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Informasi ini tersedia dalam laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Selain itu, data dan informasi lainnya diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, internet dan sumber referensi lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan empat langkah yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi serta diolah dengan analisis regresi linier berganda dan uji statistik t. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut tabel definisi operasional variabel yaitu:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Cash Holding	<i>Cash holding</i> adalah kas yang dimiliki perusahaan yang dapat dirubah menjadi uang tunai dengan cepat	$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas dan Setara kas}}$
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi	$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Financial Leverage	<i>Leverage</i> dapat mengatasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, maksudnya	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$

	ialah mengetahui seberapa jauh aset perusahaan didanai oleh utang, jangan sampai utang perusahaan melebihi kemampuan yang harus dibayar perusahaan	
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan perusahaan sebagai nilai pasar perusahaan yang akan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat	$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu *cash holding*, profitabilitas, dan *financial leverage* sebagai variabel *independent* dan nilai perusahaan sebagai variabel *dependen*.

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18427367
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.065
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

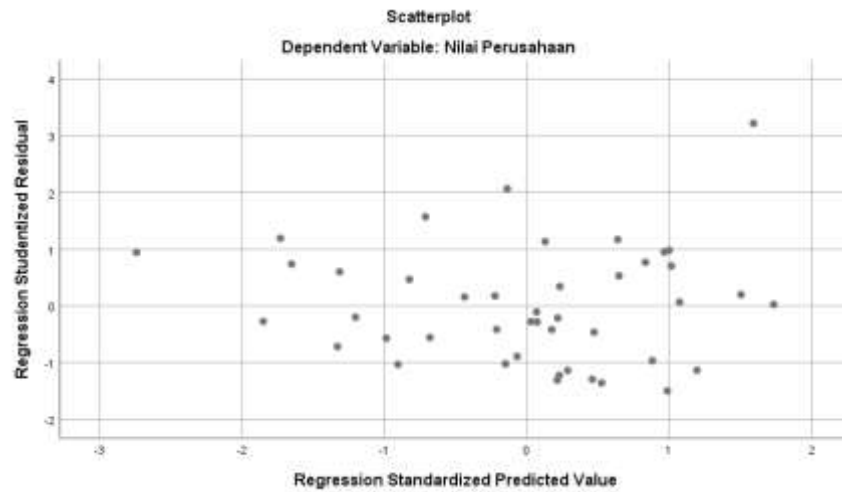
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dari hasil signifikan tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data pada penelitian berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Hasil pengujian *scatterplot* titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah angka 0, titik tidak mengumpul dan penyebaran titik tidak berpola maka dapat diartikan penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.734	1.912		4.045	.000		
Cash Holding	4.506E-12	.000	.341	2.801	.008	.998	1.002
Profitabilitas	-41.526	16.158	-.343	-2.570	.014	.832	1.203
Financial Leverage	8.217	3.625	.302	2.267	.029	.832	1.202

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji multikolinieritas pada variabel *cash holding* memperoleh nilai tolerance sebesar 0,998 dan nilai VIF 1,002, variabel *profitabilitas* memperoleh nilai tolerance sebesar 0,832 dan nilai VIF 1,203, dan variabel *financial leverage* tolerance sebesar 0,832 dan nilai VIF 1,202. Hasil nilai uji multikolinieritas pada

semua variabel memperoleh nilai tolerance lebih besar 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.409	.364	4.33835	1.871

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage, Cash Holding, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji autokorelasi memperoleh nilai durbin watson sebesar 1,871. Dari hasil tersebut $-2 > 1,871 > 2$ maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.734	1.912		4.045	.000
	Cash Holding	0.00000000 00045064	.000	.341	2.801	.008
	Profitabilitas	-41.526	16.158	-.343	-2.570	.014
	Financial Leverage	8.217	3.625	.302	2.267	.029

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 7,734 + 0,00CH + -41,526P + 8,217FL$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan
CH = Cash Holding
P = Profitabilitas
FL = Financial Leverage

- a. Besarnya nilai konstanta adalah 7,734 dapat diartikan nilai dari variabel *cash holding*, *profitabilitas*, dan *financial leverage* sama dengan nol, maka perubahan nilai perusahaan adalah sebesar 7,734.
- b. Besarnya nilai koefisien regresi *cash holding* sebesar 0,00 dan menunjukkan arah koefisien regresi positif (searah) antara *cash holding* dengan nilai perusahaan. Jadi apabila *cash holding* mengalami peningkatan satu-satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,00 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi *profitabilitas* sebesar -41,526 dan menunjukkan arah koefisien regresi negatif (berlawanan arah) antara *profitabilitas* dengan nilai perusahaan. Jadi apabila *profitabilitas* mengalami peningkatan satu-satuan maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 41,526 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Besarnya nilai koefisien regresi *financial leverage* sebesar 8,217 dan menunjukkan arah koefisien regresi positif (searah) antara *financial leverage*

3. Uji Statistik t

Tabel 6.
Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.734	1.912		4.045	.000
	Cash Holding	0.00000000 00045064	.000	.341	2.801	.008
	Profitabilitas	-41.526	16.158	-.343	-2.570	.014
	Financial Leverage	8.217	3.625	.302	2.267	.029

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Penjelasan dari hasil uji statistik t pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka H1 diterima yang dapat disimpulkan *cash holding* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka H₂ diterima yang dapat disimpulkan *profitabilitas* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Maka H₃ diterima yang dapat disimpulkan *financial leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia

Hasil uji statistik t pada variabel *cash holding* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka H₁ diterima yang dapat disimpulkan variabel *cash holding* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan semakin tinggi *cash holding* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut Hasanah dan Lekok (2019) perusahaan dengan tingkat *cash holding* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kas dari aktivitas operasi dengan baik, selain itu perusahaan juga di nilai baik dalam membayar segala kewajiban dan beban. Namun, *cash holding* yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Manajer memiliki kepentingan untuk mendapatkan gaji dan bonus yang besar. Sementara itu, prinsipal memiliki kepentingan untuk mendapatkan pengembalian modal setinggi-tingginya. Di sisi lain, perusahaan memerlukan jumlah kas tertentu yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kewajiban kontijensi dan peluang potensi investasi tertentu (Setiawan, et al., 2020). Cash holding yang tinggi dapat meminimalisir resiko dari biaya utang yang tinggi, sehingga membuat kondisi perusahaan menjadi lebih stabil (Rahmawati, 2016). Harga saham perusahaan menjadi lebih tinggi ketika terdapat kemungkinan pembayaran dividen tunai dalam waktu dekat. Selain itu, perusahaan dengan banyak cash holding akan menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan arus kas dari operasi

bisnis serta kemampuan yang baik untuk memenuhi pembayaran hutang dan pengeluaran yang lebih baik (Dewi, Tanjung, & Indrawati, 2018) dalam (Yuliana, 2020).

Di sisi lain, pemegang saham menganggap bahwa perusahaan dengan kepemilikan kas yang tinggi dianggap tidak memiliki strategi dalam menginvestasikan ke dalam aset-aset yang produktif (Firmansyah, 2019; Triastie, 2020; Kurniawan, 2019). Selain itu, perusahaan dapat mengembangkan perusahaan dengan melakukan akuisisi perusahaan lain melalui jumlah kas yang tersedia lebih besar (Suhanda et al., 2019). Jumlah kas tersedia yang besar dimiliki oleh menunjukkan kebijakan yang tidak sejalan dengan harapan pemegang saham karena dianggap bahwa perusahaan belum berhasil menerapkan strategi dalam menginvestasikan kembali kas tersebut. Akibatnya perusahaan yang memiliki jumlah kas yang besar malah menurunkan respon pemegang saham (Bahrun et al., 2020; Cheryta et al., 2018; Firmansyah, Setiawan, et al., 2020; Toly et al., 2019).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Lili tahun 2018. Hasil penelitian (Lili, 2018) menyatakan *cash holding* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia

Hasil uji statistik t pada variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka H_2 diterima yang dapat disimpulkan variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan semakin rendah profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang ada, dimana nilai ROA yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Ali et al., 2021). Profitabilitas merupakan sebuah kekuatan perusahaan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kekuatan perusahaan menghasilkan keuntungan perusahaan. Keuntungan tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga akan memicu para pemegang saham untuk lebih

meningkatkan permintaan saham, dengan katalain dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Wijaya, Tania, dan Cahyadi tahun 2021. Hasil penelitian (Wijaya, Tania, & Cahyadi, 2021) menyatakan *profitabilitas* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia

Hasil uji statistik t pada variabel *financial leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Maka H_3 diterima yang dapat disimpulkan variabel *financial leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Rata-rata perusahaan dalam penelitian ini sumber pendanaan terbesar dari hutang. Keputusan dalam menggunakan hutang, sebagai sumber pendanaan mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Sari dan Wahidahwati, 2021). Namun, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi juga dapat menimbulkan masalah, apabila dalam penggunaannya tidak dikelola dengan baik, serta pengawasannya yang lemah. *Leverage* yang semakin tinggi akan menimbulkan kesulitan keuangan (*financial distress*) sehingga nilai perusahaan menurun. Selain itu berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage* yang tinggi membuat investor berhati-hati karena semakin tinggi rasio *leverage* nya tinggi dan semakin tinggi juga resiko investasinya, maka, akan terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan dimana tingginya *leverage* akan membuat investor akan menjadi berhati-hati dalam menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sari dan Wahidahwati tahun 2021. Hasil penelitian (Sari & Wahidahwati, 2021) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Maka H1 diterima yang dapat disimpulkan variabel *cash holding* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Maka H2 diterima yang dapat disimpulkan variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *financial leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Maka H3 diterima yang dapat disimpulkan variabel *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., Krimonica, E., & Hasanah, R. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 116-131.
- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jiab: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1-10.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In E. F. Brigham, & J. F. Houston, *Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyati, E. N., Suhendro, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Net Working Capital, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Cash Holding. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 3.
- Darko, D. A., Bonsu, B. A., Famiyeh, S., Amorteng, A., & Goka, Y. (2018). Governances Structures, Cash Holding, And Firm Value On The Gana Stock. *Corporate Governance*, 18(4), 671-685.
- Dewi, D. K., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2018). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai

- Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 101-121.
- Jensen, M. C., & Heckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Finance Economic*, 305-360.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. In *Edisi Pertama*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kontan. (2021). Ini Sektor-Sektor Industri Yang Tumbuh Positif Di Kuartal Iv 2020.
- Lili. (2018). Pengaruh Good Corporate Godvernance (Gcg) Dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Finance*, 1555-1566.
- Rakhmawati, S. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(1), 92-109.
- Ross, A. S., & Dkk. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, & Wahidawati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi*, 1-19.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 173-174.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 47-57.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Wijaya, Tania, & Cahyadi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 109-121.
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 3(2), 2.46.1-2.46.6.